

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Metode penelitian hakikatnya adalah suatu proses ilmiah dalam mengumpulkan data dengan kegunaan dan tujuan tertentu.<sup>63</sup> Menerapkan sebuah teori diperlukan sebuah metode khusus yang relevan terhadap suatu masalah yang ingin diselesaikan.<sup>64</sup> Karena dilakukan dalam suasana alamiah, maka bentuk penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang kadang juga disebut sebagai metode penelitian naturalistik. Penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif menitikberatkan pada penelaahan observasi tertentu secara mendalam dibandingkan membuat perhitungan numerik. Penjelasan faktual dan metodis tentang keadaan di sekitar variabel dan ciri-ciri hubungan antara fenomena yang digunakan untuk melakukan akumulasi disediakan oleh penelitian kualitatif.<sup>65</sup>

Penelitian ini mencoba memahami fenomena yang dialami subjek penelitian, berdasarkan jenis data dan analisis yang digunakan.<sup>66</sup> Penelitian ini dikategorikan sebagai jenis penelitian studi kasus berdasarkan tema yang diangkat. Studi kasus, secara teknis, adalah jenis penelitian yang mengkaji secara cermat

---

<sup>63</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: CV. Alfabeta, 2012), 2.

<sup>64</sup> Suharsimi Arikunto, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Bina Aksara, 2006), 112.

<sup>65</sup> Wahyuni, *Penanggulangan Kemiskinan, Tinjauan Sosiologi Terhadap Dampak Pembangunan* (Makassar: Alaudin University Press, 2012), 119.

<sup>66</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT Remaja Rodakarya, 2021), 6.

sejarah situasi saat ini dan interaksi lingkungan dengan unit sosial, seperti individu, kelompok, organisasi, atau masyarakat.<sup>67</sup>

Subyek dalam penelitian ini adalah orang-orang yang penulis hubungi guna mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk memahami permasalahan yang diteliti. Penduduk Desa Puhkerep di Kecamatan Rejoso Kabupaten Nganjuk dijadikan sebagai subjek penelitian.

Fokus penelitian adalah pada subjek atau item penelitian. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah tinjauan Sosiologi Hukum Islam tentang hubungan pranikah pasca lamaran pada masyarakat Desa Puhkerep Kecamatan Rejoso Kabupaten Nganjuk.

## **B. Lokasi Penelitian**

Kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan mutlak diperlukan untuk pendekatan penelitian ini, yaitu pendekatan kualitatif. Alat penting untuk memperoleh dan sekaligus mengumpulkan data adalah penelitian. Karena peneliti berperan aktif dalam penelitian dan secara langsung mengamati dan mewawancarai subjek penelitian, peneliti hadir secara fisik di tempat penelitian baik untuk wawancara maupun observasi. Kajian dilakukan di Desa Puhkerep Kecamatan Rejoso Kabupaten Nganjuk.

## **C. Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan kata-kata dan tindakan sebagai sumber data primernya, sedangkan data pelengkap berasal dari dokumen dan sumber lainnya:

---

<sup>67</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 14.

1. Data primer adalah informasi yang dikumpulkan secara langsung oleh pihak-pihak yang berkepentingan atau yang menggunakan data tersebut. Wawancara dan observasi digunakan untuk mengumpulkan informasi ini.<sup>68</sup> Sumber data primer adalah pernyataan atau perbuatan yang berkaitan dengan topik penelitian yang dikumpulkan langsung dari partisipan dalam proses penelitian. Kepala Desa, warga sekitar, dan peserta penelitian di Desa Puhkerep, Kecamatan Rejoso, Kabupaten Nganjuk menjadi sumber data tersebut.
2. Data sekunder merupakan sumber data yang didapatkan peneliti secara tidak langsung biasanya dalam bentuk artikel, jurnal, buku publikasi serta sumber lain yang mendukung. Data sekunder dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder berupa gambaran lokasi dan kajian yang membahas tentang tinjauan Sosiologi Hukum Islam tentang hubungan pranikah pasca lamaran pada masyarakat Desa Puhkerep Kecamatan Rejoso Kabupaten Nganjuk

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data berikut digunakan dalam penelitian ini:

1. Observasi (Pengamatan)

Laporan atau metode observasi melibatkan penggunaan media yang dibuat khusus untuk tujuan ini guna mengumpulkan informasi. Pendekatan sistematis untuk memantau dan mendokumentasikan gejala-gejala yang muncul pada objek penelitian dapat digambarkan sebagai observasi. Observasi dapat dilakukan dengan mencermati data mentah yang tersedia pada waktu atau

---

<sup>68</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2019), 54

tempat penelitian dan dengan mengetahui prosedur yang diperlukan untuk mengumpulkan data pendukung di sana. Pengamat perlu memahami berbagai konsep yang berkaitan dengan emosi, lokasi, tempat, aktor, aktivitas, waktu, tujuan, dan peristiwa jika menggunakan teknik observasi.<sup>69</sup>

Metode ini digunakan penulis untuk secara metodis mengumpulkan, mengamati, dan mendokumentasikan informasi-informasi yang berkaitan langsung dengan subjek penelitian, seperti: Situasi, kondisi objek penelitian, kondisi, dan objek penelitian.

## 2. Wawancara

Menurut Moelong, wawancara adalah percakapan antara pewawancara dengan subjek wawancara. Karena wawancara lisan dimaksudkan untuk memperoleh informasi, ide, dan pendapat dari subjek secara langsung, subjek sering kali disebut sebagai responden dalam percakapan tersebut.<sup>70</sup>

Menurut Esterberg dalam Sugiyono, wawancara merupakan kegiatan pertemuan dua orang yang dilakukan guna mendapatkan kesimpulan dengan cara tanya jawab. Penelitian ini menggunakan teknik wawancara semi terstruktur, yaitu narasumber akan diwawancarai dengan lebih terbuka dan dapat mengungkapkan ide-idenya<sup>71</sup>

Peneliti melakukan wawancara tidak terstruktur, artinya dia tidak mematuhi protokol yang telah ditentukan sebelumnya yang telah dibangun dengan sengaja dan menyeluruh untuk mengumpulkan data.

---

<sup>69</sup> Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 104.

<sup>70</sup> *ibid.*, 106.

<sup>71</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Cet. Ke 8 (Bandung: Alfabeta, 2009), 197.

### 3. Dokumentasi

Strategi dokumentasi mencakup pendokumentasian kejadian-kejadian sejarah melalui tulisan, fotografi, atau karya monumental dari satu orang. Dokumentasi merupakan pelengkap observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

### **E. Analisis Data**

Setelah berbagai data terkumpul, digunakan teknik analisis untuk menganalisisnya. Teknik ini menjelaskan tinjauan Sosiologi Hukum Islam tentang hubungan pranikah pasca lamaran pada masyarakat Desa Puhkerep Kecamatan Rejoso Kabupaten Nganjuk dan bertujuan untuk menjelaskan data terkait pembahasan. Analisis data yang digunakan adalah metode ini, yang menggambarkan data yang dikumpulkan menggunakan kata-kata dan gambar daripada nilai numerik. Selanjutnya, informasi yang dikumpulkan dari wawancara, catatan lapangan, makalah, dan sumber lain dijelaskan untuk memperjelas apakah data tersebut mewakili kenyataan atau tidak.<sup>72</sup>

Tindakan mengumpulkan data yang penting, memilahnya, dan kemudian mengolahnya secara kualitatif untuk kemudian menemukan item yang dicari dalam penelitian disebut dengan analisis data kualitatif. Tahapan analisis data dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif adalah sebagai berikut:

#### 1. Reduksi data

Dengan kata lain, data yang diperoleh akan disusun dan dipadatkan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Reduksi data menghilangkan data yang

---

<sup>72</sup> Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017), 66.

tidak relevan dan berkonsentrasi pada informasi penting yang akan disampaikan nanti.<sup>73</sup>

## 2. Penyajian data

Penyajian data merupakan tahap analisis data yang dilakukan setelah reduksi data. Data yang sudah dipilah akan disajikan berupa rangkaian informasi dalam bentuk uraian, skema, ataupun hubungan antar kategori. Data yang disajikan ini harus merupakan hasil yang terorganisir dengan baik dan mudah dipahami serta memungkinkan pengambilan tindakan atau kesimpulan.<sup>74</sup>

## 3. Penarikan kesimpulan

Proses menggambar penilaian setelah analisis data. Setelah data direduksi dan ditampilkan, kemudian diambil kesimpulan. Sebagai tahap terakhir dari penelitian kualitatif, penulis akan mengembangkan kesimpulan berdasarkan informasi yang telah diberikan secara terstruktur.<sup>75</sup>

## **F. Pengecekan Keabsahan Data**

Keaslian data yang digunakan dalam penelitian ini dinilai (derajat kepercayaannya) dengan menggunakan standar kredibilitas. Teknik pemeriksaan berikut digunakan untuk mengevaluasi validitas atau keandalan data:

### 1. Perpanjangan Keikutsertaan Peneliti.

Partisipasi dalam penelitian dapat meningkatkan tingkat kepercayaan

---

<sup>73</sup> Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 122.

<sup>74</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), 244.

<sup>75</sup> Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 124.

terhadap temuan yang dikumpulkan. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang dikumpulkan peneliti lengkap dan akurat.

## 2. Ketekunan Pengamatan atau Kedalaman Observasi

Observasi terus-menerus bertujuan untuk memusatkan perhatian pada ciri-ciri dan unsur-unsur dalam konteks yang sangat relevan dengan masalah yang dicari.

## 3. Triangulasi

Untuk menentukan apakah suatu data dapat diandalkan, teknik triangulasi membandingkan data dari satu kelompok sumber yang sering digunakan dengan data dari kumpulan sumber lain. Triangulasi adalah proses membandingkan tiga rangkaian informasi yang terpisah, seperti temuan wawancara dengan data observasi, informasi umum dan pribadi, persepsi masyarakat terhadap sistem pendidikan, dan hasil wawancara dengan makalah yang sudah ada.<sup>76</sup>

## **G. Tahap Tahap Penelitian**

Penelitian ini diawali dengan membuat rancangan penelitian, yaitu menentukan pendekatan dan jenis penelitian yang akan dilakukan. Tahap selanjutnya ialah menentukan dan membuat instrument yang dipakai saat penelitian, kemudian pengumpulan data dapat dilakukan. Setelah data yang dibutuhkan terkumpul, peneliti dapat melakukan analisis data untuk mengetahui hasil penelitian yang selanjutnya dapat ditarik kesimpulan dari penelitian yang

---

<sup>76</sup>Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori & Praktik* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2016), 216.

telah dilakukan. Berikut merupakan bagan tahap-tahap yang akan dilakukan dalam penelitian.

1. Tahap pra lapangan meliputi pengembangan desain penelitian, pemilihan wilayah penelitian, dan pengelolaan, peninjauan, serta penilaian keadaan lapangan. dan memilih subjek penelitian Anda dari informan.
2. Memasuki lapangan dan berpartisipasi dalam pengumpulan data di sana selama tahap kerja lapangan, yang memerlukan penelitian latar belakang dan persiapan diri.
3. Tahap analisis data, yaitu pemberian makna dan interpretasi data selain memvalidasi, menilai, dan memverifikasi data.
4. Langkah penulisan laporan mencakup pengumpulan, konsultasi, dan penyempurnaan hasil konsultasi pengawasan. Diawali dengan tindakan menyusun laporan dan menyempurnakan hasil penelitian dalam memoles penelitian ini.<sup>77</sup>

---

<sup>77</sup>Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rodakarya, 2021), 89-104.